

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Guru Penggerak di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala telah menjalankan kelima perannya secara efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sebagai pemimpin pembelajaran, Guru Penggerak berhasil membimbing Guru PAI dalam menyusun perencanaan ajar yang berpihak pada murid, merancang modul ajar yang kontekstual, serta memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional Guru PAI.

Sebagai *coach* bagi guru lain, Guru Penggerak memberikan pendampingan yang reflektif dan membangun. Guru PAI menjadi lebih percaya diri, terbuka terhadap masukan, dan menunjukkan kemajuan dalam perencanaan, metode, serta pengelolaan kelas. Pendampingan ini turut memperkuat kompetensi kepribadian dan pedagogik guru.

Dalam perannya sebagai pendorong kolaborasi, Guru Penggerak menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan kolaboratif. Guru PAI terlibat aktif dalam diskusi, berbagi praktik baik, dan kegiatan sekolah, sehingga memperkuat kompetensi sosial dan profesional mereka.

Sebagai penguat student agency, Guru Penggerak membimbing Guru PAI untuk menerapkan pendekatan yang adaptif dan memberdayakan siswa. Guru

menjadi lebih reflektif dalam strategi pembelajaran, sementara siswa menunjukkan peningkatan dalam motivasi, kemandirian, dan partisipasi aktif dalam proses belajar. Ini memperkuat kompetensi pedagogik dan kepribadian guru.

Terakhir, sebagai penggerak komunitas praktisi, Guru Penggerak memfasilitasi terbentuknya forum belajar guru yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan di lapangan. Guru PAI mendapat ruang untuk saling berbagi, belajar bersama, dan mengembangkan diri secara kolektif. Hal ini memperkuat kompetensi profesional dan sosial mereka sebagai pendidik.

Secara keseluruhan, implementasi lima peran Guru Penggerak terbukti memberikan dampak positif yang menyeluruh terhadap peningkatan kompetensi Guru PAI, mencakup aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Peran tersebut berjalan secara terpadu dan saling menguatkan, serta mendukung terciptanya budaya belajar yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada murid.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Penggerak

- a. Diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam memimpin pembelajaran dan menjadi fasilitator yang reflektif serta kolaboratif.
- b. Perlu memperluas peran dalam menggerakkan komunitas praktisi lintas sekolah dan membagikan praktik baik secara konsisten.
- c. Dapat mendokumentasikan praktik *coaching* dan inovasi pembelajaran secara sistematis agar dapat direplikasi guru lain.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Disarankan lebih terbuka dan aktif dalam mengikuti pembinaan dari Guru Penggerak, serta memanfaatkan forum komunitas belajar sebagai sarana peningkatan kompetensi profesional.
- b. Perlu melakukan refleksi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran, serta mencoba berbagai strategi inovatif yang telah dicontohkan Guru Penggerak.

3. Bagi Kepala Sekolah Pengawas dan Dinas Pendidikan

- a. Perlu memberikan dukungan penuh kepada Guru Penggerak melalui kebijakan internal sekolah yang mendukung pelatihan dan pengembangan profesional.
- b. Mendorong kolaborasi antar sekolah dalam bentuk jaringan komunitas belajar lintas satuan pendidikan.
- c. Memberikan insentif dan ruang aktualisasi bagi Guru Penggerak agar perannya dapat berlangsung optimal dan berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini pada jenjang pendidikan yang berbeda atau wilayah yang lebih luas.
- b. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi dampak langsung peran Guru Penggerak terhadap hasil belajar peserta didik.
- c. Perlu dikaji lebih mendalam aspek evaluasi efektivitas *coaching* yang dilakukan oleh Guru Penggerak terhadap perubahan praktik mengajar guru PAI.